

PENDAHULUAN

Setiap orang memerlukan sejumlah lemak tubuh untuk menyimpan energi sebagai penyekat panas, penahan guncangan organ dan fungsi lainnya. Rata-rata wanita memiliki lemak tubuh yang lebih banyak dibandingkan pria. Perbandingan yang normal antara lemak tubuh dengan berat badan adalah sekitar 25-30% pada wanita dan 18-23% pada pria. Wanita dengan lemak tubuh lebih dari 30% dan pria dengan lemak tubuh lebih dari 25% dianggap mengalami obesitas.¹ Obesitas saat ini disebut sebagai *the New World Syndrome* karena angka prevalensinya terus meningkat¹ bahkan WHO (*World Health Organization*) (2018) mendeklarasikan obesitas dan *overweight* sebagai *epidemic global* yang mendominasi dunia dan lebih berbahaya dibandingkan *underweight*.^{2,3}

Obesitas adalah kelainan atau penyakit yang ditandai dengan penimbunan lemak di jaringan adiposa secara berlebihan.⁴ Biasanya obesitas timbul karena aktivitas fisik yang kurang dan jumlah kalori yang masuk melalui makanan lebih banyak daripada kalori yang dikeluarkan. Jika keadaan tersebut berlangsung bertahun-tahun akan mengakibatkan penumpukan jaringan lemak yang berlebihan dalam tubuh sehingga terjadilah obesitas.¹ Seseorang dikatakan obesitas apabila kelebihan berat badannya melebihi 20% dari berat normal.³

Pengobatan obesitas terdiri dari aktivitas fisik, diet, obat-obatan dan operasi.¹ Pengobatan obesitas menggunakan obat-obatan sintetik dapat menimbulkan efek samping yang tidak diinginkan sehingga diperlukan pengobatan atau terapi alternatif lain, seperti pengobatan dengan bahan alam yang dapat meminimalisir timbulnya efek samping. Berdasarkan penelitian,

tanaman yang berasal dari suku *Myrtaceae* dengan genus *Syzygium* memiliki aktivitas sebagai antiobesitas, yaitu cengkeh (*Syzygium aromaticum*)⁵ dan jambu air (*Syzygium samarangense*)⁶ yang secara *in vivo* memiliki aktivitas sebagai antiobesitas. Berdasarkan prinsip kemotaksonomi, maka perlu dilakukan penelitian dari tanaman genus *Syzygium* lainnya sebagai antiobesitas.

Tanaman pucuk merah (*Syzygium myrtifolium* (Roxb.) Walp.) merupakan salah satu tanaman tradisional Indonesia yang berasal dari suku *Myrtaceae* dengan genus *Syzygium* sehingga kemungkinan memiliki kandungan senyawa dan aktivitas farmakologi yang sama sebagai antiobesitas. Selain itu, belum adanya penelitian ataupun penggunaan secara empiris mengenai penggunaan tanaman pucuk merah (*Syzygium myrtifolium* (Roxb.) Walp.) sebagai antiobesitas menjadikan penelitian ini perlu dilakukan.

Masalah yang dapat diidentifikasi yaitu apakah ekstrak etanol daun hijau tanaman pucuk merah (*Syzygium myrtifolium* (Roxb.) Walp.) memiliki aktivitas sebagai antiobesitas pada tikus betina galur Wistar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antiobesitas ekstrak etanol daun hijau tanaman pucuk merah (*Syzygium myrtifolium* (Roxb.) Walp.) pada tikus betina galur Wistar.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat mengenai efek antiobesitas ekstrak etanol daun hijau tanaman pucuk merah (*Syzygium myrtifolium* (Roxb.) Walp.) sehingga dapat dijadikan landasan untuk penelitian selanjutnya serta memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ilmu Farmakologi.